

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era Informasi saat ini, perpustakaan dapat diartikan kumpulan buku atau koleksi berbagai bentuk media komunikasi seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar, brosur, film, microfilm, CD-ROM, kaset dan video yang dihimpun dalam kumpulan pangkalan data. Berbagai media komunikasi koleksi perpustakaan ini atau disebut bahan pustaka dikumpulkan, diorganisasikan, dan diatur menurut sistem yang baku untuk digunakan bagi keperluan pendidikan, penelitian, serta bahan informasi dan rekreasi intelektual/rekreasi sehat bagi masyarakat (Hartono, 2017:6)

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai makarpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik bagi penggunaannya. Koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau kekuatan atau daya tarik utama bagi pengunjung (Sutarno NS, 2004:100). Berdasarkan undang-undang No.43 Tahun 2007 pasal 1 koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayanan (Yusup, 2016:15). Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi. Masing-masing judul buku bacaan tersebut di sediakan tiga eksemplar untuk setiap seratus mahasiswa, di mana satu eksemplar untuk pinjaman jangka pendek dan dua eksemplar

lainnya untuk pinjaman jangka panjang menurut standarisasi perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi di suatu lembaga perguruan tinggi baik berbentuk universitas, akademik, sekolah tinggi, atau pun institut. Keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian/riset dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan sangat penting pada setiap institut pendidikan tinggi, sehingga semestinya setiap lembaga tersebut memiliki perpustakaan yang lengkap dan berfungsi dengan baik, serta dimanfaatkan secara maksimal (Sutarno NS, 2006:46).

Dalam rangka mewujudkan visi perguruan tinggi Yayasan STIKES Ranah Minang Padang menjadikan institusi yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi bidang ilmu kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermoral, berwawasan dan berkemampuan IPTEK dan IMTAQ pada tahun 2024. Maka STIKES Ranah Minang berupaya membenahi bidang sarana dan prasarana khususnya perpustakaan. STIKES Ranah Minang Padang memiliki program study S1 Keperawatan, D3 Kebidanan, dan D3 Farmasi. STIKES Ranah Minang Padang memiliki fasilitas perpustakaan yang berada di lantai 4 dengan jumlah koleksi 754 judul (1.108 eksemplar) yaitu jumlah judul koleksi Keperawatan 186 (266 eksemplar), jumlah judul koleksi Kebidanan 100 (131 eksemplar), jumlah judul koleksi Farmasi 290 (441 eksemplar) dan jumlah judul koleksi

karya umum 178 (270 eksemplar). (Sumber Pustakawan STIKES Ranah Minang Padang).

Koleksi Perpustakaan STIKES Ranah Minang Padang lebih berfokus kepada bidang ilmu kesehatan. Jenis koleksi berupa bahan cetak dan non cetak, koleksi cetak seperti: buku, modul, majalah, prosiding, dan jurnal dan koleksi-koleksi non cetak seperti e-jurnal, e-book yang berhubungan dengan jurusan, judulnya berupa penggolongan obat, ilmu resep, identifikasi obat, pelayanan KB (keluarga berencana), kebidanan komunitas, teknik keluarga berencana, diare akut, posiandu dan desa siaga, kesehatan reproduksi, keperawatan medikal bedah dll.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan diketahui bahwa jumlah pengunjung mulai tanggal 1 sampai 30 Oktober 2018 setiap hari rata-rata 15 pemustaka, perminggu 70, perbulan 321 pemustaka dan yang meminjam perhari rata-rata 1 pemustaka, perminggu 3 pemustaka dan sebulan rata-rata 15 pemustaka. dan bahkan sering terjadi seharian tidak ada yang meminjam koleksi. (sumber dari pustakawan STIKES Ranah Minang Padang yang bernama ibu Lilis Suryaningsih.)

Pustakawan STIKES Ranah Minang Padang Lilis Suryaningsih mengatakan bahwa yang sering berkunjung ke perpustakaan itu hanya semester-semester akhir untuk melihat-melihat skripsi sedangkan pemustaka semester-semester awal lebih cenderung menggunakan internet untuk mendapatkan informasi dari pada ke perpustakaan. Kondisi seperti ini

dikhawatirkan bahwa perpustakaan manual tidak dimanfaatkan lagi oleh pemustaka, terutama para mahasiswa.

Mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang yang bernama Meli mengatakan bahwa koleksi buku yang dibutuhkan kadang-kadang tidak ditemui di perpustakaan. Disamping itu informan lain yang juga mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang yang bernama Rina mengatakan bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan kurang lengkap sehingga sulit untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan data di atas maka penulis termotivasi untuk mengungkap pemanfaatan pemustaka terhadap koleksi. Untuk itu penulis beri judul Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan koleksi Perpustakaan oleh mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang ?

2. Batasan Masalah

- a. Pemanfaatan koleksi Perpustakaan oleh mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang.
- b. Kendala yang dihadapi Pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di Perpustakaan STIKES RanahMinang Padang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mendeskripsikan pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang
- b. Untuk mendeskripsikan kendala pemustaka dalam memanfaatkan koleksidi Perpustakaan STIKES Ranah Minang Padang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya, khususnya mengenai Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perpustakaan khususnya pada Perpustakaan STIKES Ranah Minang Padang
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terhadap penelitian berikutnya, khususnya dalam penyusunan penelitian yang menyangkut tentang Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang.

D. Penjelasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan dan untuk menghindari timbulnya pemahaman yang salah terhadap pengertian judul penelitian ini, maka ada

baiknya penulis mencoba untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini:

Pemanfaatan : Suatu cara seseorang memanfaatkan atau memperoleh informasi yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhan informasi (Azzahra, 2016:20)

Pemustaka : Pengguna fasilitas yang di sediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya) (Sowarno, 2009:80)

Koleksi Perputakaan : koleksi perpustakaan harus mencakup bahan pustaka yang terpilih, informasi yang harus cocok dengan keperluan dan dapat dibaca atau didengar dan dimengerti oleh pemustaka (Sutarno NS, 2006:83)

STIKES Ranah Minang : STIKES Ranah Minang (Sekolah tinggi ilmu kesehatan ranah minang) merupakan satu dari sekian perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berwujud sekolah tinggi, dikelola oleh dikti dan tergolong kedalam kopertis wilayah 10, memiliki tiga jurusan yaitu: Keperawatan, Kebidanan, dan Farmasi. Sekolah tinggi ini bertempat di Jl. Parak

Gadang no 35-B, Kabupaten Kota Padang
Provinsi Sumatera Barat.

Jadi yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan penelitian keperpustakaan yang bertujuan, antara lain:

1. Untuk mencari referensi berupa buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian
2. Sebagai pendukung dalam melakukan penelitian dengan teori-teori yang ada.

Penulis menemukan beberapa skripsi, yang berkaitan dengan judul skripsi, seperti:

Skripsi Tentang Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa STIKES Perintis Bukittinggi karya Nur Afni

Dalam skripsi ini membahas bagaimana pola pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa STIKes Perintis dan apa saja faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa adalah mereka mengunjungi perpustakaan kalau betul-betul membutuhkan informasi dari perpustakaan tersebut, frekuensi pemanfaatan perpustakaan masih rendah, dan

faktor utama yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan tersebut adalah kelengkapan koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut.

Skripsi Tentang Analisis Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Sumatera Barat karya April Lina

Dalam skripsi ini membahas tentang kelas koleksi apa saja yang terdapat di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Sumatera Barat, dan bagaimana tingkat pemanfaatannya, serta apa kaitannya dengan perkara yang ada di pengadilan. Dari hasil penelitian yang diambil dari Januari 2007 sampai dengan Desember 2008, ternyata koleksi di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Sumatera Barat Kurang dimanfaatkan, bisa dilihat dari buku peminjaman. Dengan jumlah koleksi 434 judul yang dimanfaatkan hanya 106 judul atau 26,75 (persen)

Skripsi Tentang Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan karya Ratna Sari Dewi Sinaga

Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimanakah pemanfaatan koleksi Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa frekuensi pemanfaatan koleksi masih kurang dengan hampir setengah responden (44,8%) menyatakan berkunjung ke perpustakaan hanya 1-2 kali dalam seminggu. Koleksi juga masih kurang karena hampir setengah responden (48,9%) menyatakan koleksi buku di Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan masing kurang lengkap. Kemudian cara pemanfaatan koleksi yang paling sering dilakukan adalah meminjam koleksi (52%). Selanjutnya

peran pustakawan masih kurang karena hampir setengah (42,8%) responden menyatakan pustakawan hanya kadang-kadang membantu pemustaka ketika mengalami kesulitan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Skripsi Tentang Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Perpustakaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia karya Fauzah Novantri

Dalam skripsi ini membahas tentang pemanfaatan koleksi umum Perpustakaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa hampir seluruhnya (85,29%) koleksi yang dipinjam dari koleksi umum adalah koleksi yang subjek ilmu-ilmu sosial. Berdasarkan pendapat para anggota Perpustakaan DPR RI mengenai alasan mereka dalam memanfaatkan koleksi umum sebagian besar adalah meminjam buku untuk mengerjakan tugas kantor dan untuk menambah wawasan mereka. Kendala yang dihadapi oleh para pemustaka dalam memanfaatkan koleksi umum di Perpustakaan DPR RI hampir seluruhnya adalah koleksi buku yang diinginkan atau dibutuhkan tidak ditemukan. Dan peran pustakawan dinyatakan selalu membantu pemustaka memanfaatkan koleksi.

F. Sistematika Penulisan

Agar menjadi lebih terarah dan tersusun secara sistematis maka diurutkan berdasarkan bab-bab, skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, penulis menguraikan dalam bab ini ada latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori, dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan judul.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian, dalam bab ini penulis menjelaskan metode apa saja yang dipakai dalam melakukan penelitian dan yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian, semua hasil yang telah ditemukan dilapangan, sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Bab kelima merupakan penutup, yang berisikan kesimpulan, pembaca dapat melihat inti dari isi skripsi ini dan saran penting mengenai penelitian yang dilakukan



UIN IMAM BONJOL
PADANG